

**COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENGEMBANGAN
EKONOMI LOKAL BERBASIS INDUSTRI KREATIF di PULAU
NGENANG KOTA BATAM**

Oleh:

**Lidya Novika
NIM. 180563201003**

ABSTRAK

Collaborative Governance Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Industri Kreatif di Pulau Ngenang Kota Batam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan proses serta faktor penghambat *collaborative governance* dalam pengembangan ekonomi lokal berbasis industri kreatif di Pulau Ngenang Kota Batam khususnya pada kerajinan batik. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Data yang sudah didapat dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan (1) pada dialog tatap muka masih belum intensif dipenuhi para aktor *collaborative*, (2) Membangun kepercayaan sudah berjalan secara optimal karena masing-masing pihak yang terlibat dalam proses kolaborasi saling memberi kepercayaan penuh, (3) Komitmen pada proses masih berjalan belum maksimal, (4) Pada pemahaman bersama aktor *collaborative governance* sudah memahami tujuan dan apa yang harus diperbaiki dari evaluasi pengembangan kerajinan batik Ngenang, sehingga kesalahan yang sama tidak terulang kembali. (5) Selain itu masing-masing aktor *collaborative governance* sudah memperoleh hasil sementara dari *collaborative governance* dalam pengembangan batik Ngenang. Kesimpulan dari proses *collaborative governance* dalam pengembangan ekonomi lokal berbasis industri kreatif di Pulau Ngenang Kota Batam khususnya pada kerajinan batik sudah terjadi antara pemerintah daerah Kota Batam, Bank Mandiri dan masyarakat Pulau Ngenang, hanya saja, ada beberapa indikator dalam kolaborasi yang belum berjalan dengan maksimal dan intensif.

**Kata Kunci: Governance, Collaborative Governance, Pengembangan
Ekonomi Lokal**

**COLLABORATIVE GOVERNANCE IN DEVELOPMENT OF LOCAL
ECONOMY BASED ON CREATIVE INDUSTRY IN NGENANG ISLAND,
BATAM CITY**

By:

Lidya Novika

NIM. 180563201003

ABSTRACT

Collaborative Governance in the Development of a Creative Industry-Based Local Economy on Ngenang Island, Batam City. This study aims to identify and explain the processes and inhibiting factors of collaborative governance in the development of a local economy based on creative industries on Ngenang Island, Batam City, especially in batik. The data collection techniques were carried out by observation, interviews, and also documentation. The data that has been obtained was analyzed using steps including data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study show (1) that face-to-face dialogue is still not intensively filled with collaborative actors, (2) Building trust has been running optimally because each party involved in the collaboration process gives each other full trust, (3) Commitment to the process is still ongoing, not maximized, (4) In the joint understanding, collaborative governance actors have understood the goals and what must be improved from the evaluation of the development of the Ngenang batik craft, so that the same mistakes do not happen again. (5) In addition, each collaborative governance actor has obtained provisional results from collaborative governance in the development of Ngenang batik. The conclusion of the collaborative governance process in the development of the local economy based on creative industries on Ngenang Island, Batam City, especially in batik, has occurred between the Batam City government, Bank Mandiri and the Ngenang Island community, however, there are several indicators in collaboration that have not run optimally and intensive.

Keywords: Governance, Collaborative Governance, Development Local Economy